ANALISI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (STUDI KASUS INSTALASI PENELITIAN DAN PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GOWA)

SKRIPSI

IMRAN
1722100026

PROGRAM STUDI D4 AGRIBISNIS PETERNAKAN
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANTAN (STUDI KASUS INSTALASI PENELITIAN DAN PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GOWA)

SKRIPSI

Oleh:

IMRAN
1722100026

Skripsi ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program Studi Agribisnis Peternakan Jurusan Peternakan Politeknik Pertanian Negri Pangkajene Kepulauan

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ummul Masir, S.Pt., M.Si	**Subhan Effendi, S.E., M.Si**
NIP. 198908242019032015	NIP. 197612272008121003

Mengetahui:

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr.Ir.H. Darmawan, M.P	**Dr.Ir. Harifuddin, M.Si**
NIP.196702021998031002	NIP.196512312001121001

Tanggal lulus: 2 September 2021

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	:	Analisi Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Kampung Unggul Balitb antan (Studi Kasus Instalasi Penelitian Dan Pengkajian Teknologi Pertanian Gowa)
Nama	:	Imran
NIM	:	1722100026
Program studi	:	Agribisnis Peternakan
Jurusan	:	Peternakan

Menyetujui, Tim Penguji :

1. Ummul Masir, S.Pt., M.Si. (.....)
2. Subhan Effendi, S.E., M.Si. (.....)
3. Dr. Alima Bachtiar. Abdullahi, S.Pt.,M.Si. (.....)
4. Khaeriyah Nur, S.Pt.,M.Si. (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Ir. Harifuddin, M.Si.
NIP. 19710605199703200l

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (Studi Kasus Instalasi Penelitian Dan Pengkajian Teknologi Pertanian Gowa) ini benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dalam bentuk apapun, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pangkep, September 2021

IMRAN
NIM. 1722100026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah sub'hanahu Wa Ta'ala, Sang Maha agung yang telah memberikan setitik ilmu-Nya serta nikmat yang tak terhingga sehingga penulis diberikan ruang dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Sallallahu'Alaihi Wa sallam sebagai suri tauladan kita dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna menyelesaikan studi di program studi Agribisnis Peternakan, Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ayah handa Muh. Ruki dan Ibunda Hj. Misria atas doa dan dukunganya selama melaksanakan Pendidikan. Menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tampa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun material. Oleh karna itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Darmawan, MP, selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang telah memberikan kesempatan kepada penulis umtuk Mengikuti Pendidikan di kampus Politeknik Negeri Pangkep
2. Dr. Ir . Harifuddin, M.si selaku ketua jurusan peternakan sekaligus Menjadi ketua Program studi Agribisnis Peternakan
3. Ummul Masir, S.Pt., M.Si sebagai Pembimbing I dan Subhan Efendi, SE, M.Si selaku pembimbing ke II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbigan Dalam menyusun deskripsi ini.
4. Dosen, Pegawai, dan teknisi jurusan peternakan secara khusus serta Politeknik pertanian Negeri Pangkep secara umum.
5. Rekan-rekan mahasiswa jurusan peternakan khususnya program studi Agribisnis peternakan serta rekan se-almamater yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Pangkep, September 2021

IMRAN
NIM. 1722100026

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan Penelitian 3
1.4. Manfaat Penelitian 3
II. TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1. Landasan Teori 4
A. Tinjauan Umum 4
B. Potensi pengembangan ayam KUB 5
C. Pembibitan ayam KUB 5
D. Aspek Finansial 6
2.2. Penelitian Terdahulu 7
2.3. Kerangka Konseptual 9
III. METODE PENELITIAN 11
3.1. Tempat dan waktu penelitian 11
3.2. Instrument penelitian 11
3.3. Rancangan penelitian 11
3.4. Prosedur penelitian 11
3.5. Teknik pengumpulan data 12

3.6. Teknik Analisa data 12
3.7. Definisi oprasional 13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 14
4.1 Gambaran Umum Lokasi 14
A. Letak dan Keadaan Lokasi Penelitian 14
B. Sejarah IP2TP Gowa BPTP Sulawesi Selatan 15
C. Manajemen Sumber Daya Manusia di IP2TP Gowa 15
4.2 Studi Kelayakan Finansial 16
A. Penerimaan 16
B. Pengeluaran 17
C. Proyeksi Laba Rugi 20
4.3 Analisis Kelayakan Finansial 21
A. Benefit cost Ratio 21
B. Return on Investmen 22
V. Penutup 23
5.1. Kesimpulan 23
5.2. Saran 23
DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN 26
RIWAYAT HIDUP PENULIS 29

DAFTAR TABEL

No		Hal
1.1	Total komsumsi ayam buras	2
4.1	Jumlah SDM pada IP2TP Gowa	18
4.2	penerimaan usaha ayam KUB IP2TP Gowa	19
4.3	Biaya investasi bangunan kandang KUB IP2TP Gowa	21
4.4	Biaya investasi peralatan kandang KUB IP2TP Gowa	21
4.5	Biaya variable KUB IP2TP Gowa	23
4.6	Biaya tetap KUB IP2TP Gowa	24
4.7	Laba Rugi	24
4.8	Analisis kelayakan	25

DAFTAR GAMBAR

No Halaman

2.3 Alur kegiatan Operasional..... 11

4.1 Peta lokasi penelitian..... 17

ABSTRAK

IMRAN. 1722100026. Analisi Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Kampung Unggul Balitbantan (Studi Kasus Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi (P2TP) Pertanian Gowa). Dibimbing Oleh Ummul Masir dan Subhan Effendi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha dari aspek finansial pada peternakan Ayam KUB di P2TP Kabupaten Gowa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitaf yang diolah secara deskriptif. Penentuan kelayakan usaha dari aspek analisis finansial menggunakan rumus *benefit cost ratio (*BCR), *Return on Investmen* (RoI). Data yang diolah merupakan hasil wawancara mengenai *In flow* dan *Out flow* selama tiga tahun terakhir (2018, 2019, dan 2020). Hasil penelitian menunjukkan nilai B/C rasio pada usaha peternakan KUB selama tiga tahun berturut-turut yakni 0,17; 0,06; dan 0,01. Nilai *Return of Invesmen yakni* 0.18, 0.06, dan 0,01,. Kesimpulan dari penelitian yaitu terjadi penurunan terhadap nilai-nilai finansial pada usaha ayam KUB dengan beberapa kendala-kendalanya yakni pada pemeliharaan, penetasan, dan pemasaran sehingga mempengaruhi pengeluaran dan pendapatan bagi IP2TP Gowa.

Kata Kunci: Analisis, Ayam KUB, Benefit cost ratio, Finansial, Return on Infestmen,

ABSTRACT

IMRAN. 1722100026. Financial Feasibility Analysis of Superior Village Chicken Livestock in Balitbangtan (Case Study of Gowa Agricultural Research and Technology Assessment Installation (P2TP)). Supervised By Ummul Masir and Subhan Effendi.

This study aims to determine the feasibility of the business from the financial aspect of the KUB Chicken farm in P2TP Kab. Gowa. The type of data in this research is quantitative data which is processed descriptively. Determination of business feasibility from the aspect of financial analysis using the formula benefit-cost ratio (BCR), Return on Investment (RoI). The data processed is the result of interviews regarding Inflow and Outflow for the last three years (2018, 2019, and 2020). The results showed that the value of the B/C ratio in the KUB livestock business for three consecutive years was 0.17; 0.06; and 0.01. The Return on Investment values are 0.18, 0.06, and 0.01. The study concludes that there is a decrease in financial values in the KUB chicken business with some of the obstacles, namely in maintenance, hatching, and marketing, affecting expenses and income for IP2TP Gowa.

Keywords: Benefit-cost ratio, Financial, Analysis, KUB Chicken, and Return on Investment.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan sektor penting dalam pembangunan suatu negara yang menjadikan peternakan sebagai penyedia bahan pangan baik berupa telur, daging, dan ju ga susu, bukan hanya itu saja peternakan juga mampu membuka lapangan pekerjaan yang banyak baik bergerak dalam bidang pemeliharaan, produksi, maupun sektor industri lainya sehingga menamba devisa bagi bangsa. Untuk mencapai pembangunan pertanian pada umumnya dan sektor peternakan pada khususnya, maka dalam menunjang kebutuhan protein hewani yang merupakan kebutuhan dasar manusia sehingga perlu dilakukan inovasi-inovasi terhadapat teknolgi dan produk pada peternakan agar bisa bersain dengan produk pertanian lainya. Salah satu produk penyumbang protein pada sektor peternakan yakni ayam kampung (buras). Ayam kampung yang ada di Indonesia berasal dari subspecies *Gallus gallus bankiva* yang berasal dari Jawa, Lampung dan bali (Pramual, 2013).

Potensi produk ayam kampung memiliki hal besar untuk dikembangkan mengingat hampir seluruh masyarakat memelihara ayam kampung serta ditandai bahwa ayam kampung mudah untuk dibudidayakan dengan kondisi iklim yang ada di Indonesia oleh karena itu, ayam kampung merupakan ternak yang cukup mudah beradaptasi dilahan kering. Ada berbagai jenis ayam kampung yang dapat dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia, salah satunya adalah ayam kampung unggul balitbantan (KUB). Ayam Kampung Unggul balitbangtan merupakan salah satu galur hasil penelitian ayam kampung dengan mengurangi masa mengeram setelah bertelur. Sifat mengerami ayam KUB dikurangi, sehingga ayam melompati fase mengeram hal ini menberikan keuntungan untuk meningkatkan produksi telur dari ayam kampung. Selain produksi telur tinggi ayam KUB menpunyai laju pertumbuhan yang cepat dan tahan terhadap penyakit (Sartika,2013). Berikut tabel produksi produk ayam kampung yang ada di Sulawesi Selatan:

Tabel 1.1. Total konsumsi ayam buras di Sulsel tahun 2018-2020

No	Nama produk	2018	2019	2020
1	Produksi daging ayam buras	33 210,77	35 510,67	26 458,30
2	Produksi telur ayam buras	19 947,97	19 450,01	20 033,51

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa di antara tahun ke tahun konsumsi produk ayam kampung baik daging dan telur terus mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu tinggi hal ini diakibatkan karena tingkat kesadaran masyarakat terhadap ayam yang herbal atau alami, ditambah populasi yang meningkat dan kecerdasan masyarakat untuk beternak sudah membaik pula. melalui inovasi-inovasi produk seperti halnya ayam KUB yang memiliki waktu panen lebih singkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Rasya (2011) menyatakan bahwa efisiensi perkembangan usaha peternakan adalah hal yang sangat penting agar kualitas produk unggas bisa bersaing dipasar bebas, dan upaya yang harus dilakukan adalah subsitusi bahan pakan, peningkatan mutu produk, peningkatan produktivitas peternakan, pembinaan sumber daya manusia dan penbentukan koprasi mandiri.

Instalansi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Gowa (IP2TP Gowa) sebagai sentra pengembangan, pelatihan dan penyuluh yang bergerak dibidang pertanian secara umum dan peternakan secara khusus yang bertugas mengembangkan produk-produk peternakan salah satunya ayam KUB dengan menperbanyak DOC sehingga dibuatlah pembibitan dan penetasan. Pendapatan usaha ayam kampung didapatkan dengan selisih antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Besarnya pendapatan usaha ayam kampung yang diterima merupakan balas jasa untuk tenaga kerja, modal kerja yang dipakai, dan pengelola yang dilakukan. Keberhasilan ayam kampung dapat dilihat dari sisi pendapatan dengan cara menbandingkan tingkat pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan (Sipayung,2011). Sebagai usaha yang bergerak dari hulu hingga hilir maka penulis melakukan penelitian yang mengkaji kelayakan dari aspek finansial dari IP2TP Gowa sebagai sentra usaha ayam KUB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas, antara lain:

1. Bagaimana laju pendapatan, pengeluaran dan laba yang diperoleh oleh IP2TP Gowa?
2. Bagaimana kelayakan usaha peternakan ayam KUB pada IP2TP Gowa berdasarkan aspek finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui laju pendapatan, pengeluaran dan keuntungan yang didapatkan oleh IP2TP Gowa
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha peternakan ayam KUB pada IP2TP Gowa berdasarkan aspek finansial.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah dalama hal ini dinas peternakan setempat, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan dan mendukung usaha pada sektor ayam KUB
2. Bagi masyarakat, sebagai bahan informasi, pedoman, dan acuan didalam menjalankan proses usaha
3. Bagi pengembangan ilmu sebagai literatur, bahan bacaan, dan bahan informasi bagi peneli-peneliti serupa, baik ditempat yang sama maupun ditempat yang lain dengan variabel-variabel yang lebih lengkap.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

A. Tinjauan Umum Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB)

Ayam KUB merupakan ayam kampung hasil pengembang biakan yang dilakukan oleh badan pengembagan pertanian yang bertempatan diciawi, Bogor, seleksi terhadap induk ayam KUB meliputi pertumbuhan. Efisiensi pakan, daya tahan penyakit, produksi telur, sifat pengeram, warna kerabang, dan citarasa. Salah satu keunggulan ayam KUB antara lain kebal terhadap penyakit, produksi telur tahunan 160-180 butir, konsumsi pakan 80-85 gram, sifat mengeram 10%. (Sartika, 2009).

Maryuki (2012) menyatakan bahwa ternak ayam kampung memiliki beberapa kelebihan dibandikan ternak unggas lainya yaitu memiliki cita rasa dan tekstur khas sehingga permintaan pasar lebih tinggi dari pasokan, komsumen ayam kampung adalah masyarakat menengah kearas terutama karna kesadaran akan kesehatan (ayam kaampung lebih alami dan bebas dari anti biotik kimiawih serta rendah kelekstrol), memiliki harga yang relatif lebih tinggi (harga premium 3-4 kali harga ayam ras), memiliki kandungan nutrisi lebih tinggi dalam daging dan telurnya terutama dengan kandungan lemak yang renda, pemeliharaan ayam kampung lebih mudah (secara umum lebih tahan terhadap penyakit unggas dan tahap terhadap perubahan lingkungan, cuaca, stress), perkembagan ayam kampung cukup merata dan ayam kampung termasuk dalam ternak multi fungsi.dari kelebihan tersebut dapat dilihat bahwa harga ternak ayam kampung tidak dipengaruhi oleh para pelaku tataniaga tetapi langsung oleh para peternak sehingga peternak tidak dirugikan.

Selain memiliki kelebihan tersebut diatas, ternak ayam kampung juga memiliki kekuragan yang perlu diantisipasi para ternak. Zulkamain (2008), menyatakan ternak ayam kampung memiliki kekurangan seperti, waktu pemeliharaaan ayam kampung relatif lebih lama disebabkan oleh sistem pemelihraan lebih ekstensif tradisonal, mortalitas anak ayam kampung cukup lebih tinggi dapat mencapai 100% karna kurangnya penaganan oleh peternak terutama pada penyakit ND, produktifitas ayam kampung lebih rendah karena sistem

pemeliharaan yang ekstensif, ayam kampung belum memiliki standar bibit dan kebutuhan nutrisi yang baku dan ayam kampung memiliki sifat usil/liter dan berisik. Hal ini menjadikan usaha ternak ayam kampung masih belum berkembang dengan pesat seperti ayam ras.

B. Potensi Pengembangan Ayam KUB

Pengembangan kawasan peternakan harus menperhatikan optimalisasi sumberdaya lokal dan strategi pembangunan daerah. Pemerintah daerah yang memetakan pembangunan peternakan tersebut kedalam kawasan-kawasan yang ada, sehingga apabila ada pengembangan peternakan di suatu Kawasan dijumpai suatu jenis produksi yang memegang peranan penting, maka pemerintah daerah dapat menfokuskan dalam komoditi itu saja. Pemerintah daerah dapat juga memilih komoditas yang saat ini masih kosong, belum memperhatikan kegiatan produksi, tetapi memiliki potensi pasar yang besar dimasa mendatang (Bappenas, 2004).

Pengembangan peternakan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan pertanian, terutama pada saat terjadinya krisis ekonomi dan moneter. Oleh karena itu peningkatan pembangunan peternakan harus dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahtraan para peternak. Cara meningkatkan pembangunan peternakan saat ini pola pendekatan yang paling tepat adalah pembangunan Kawasan agribisnis berbasis peternakan, sehingga masyarakat peternak benar-benar dalam usahanya mulai berfikir bisnis untuk mencari keuntungan (Dinas peternakan,2003)

Ayam Buras merupakan penyumbang daging terbesar pada masa lampau dari kalangan unggas dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan nabati bagi masyarakat sehingga usaha peternak ini berpotensi untuk kembali meraih panggung melalui ayam buras KUB dengan potensi yang menjanjikan. Dari hal tersebut maka pemerintah dapat menbimbing masyarakat ataupun sektor lainya untuk mengembalikan kejayaan ayam buras pada masa lampau.

C. Pembibitan Ayam KUB

Badang lambang pertanian sebagai penghasilan produk unggulan pertanian (termasuk ternak), melalui balitbantan telah melakukan penelitian dan penghasilan

produk-produk ternak unggul, seperti ayam kampung unggul balikbangtan (KUB) dengan keunggulan produksi telur tinggi yaitu produksi telur hen day 45-50% puncak produksi telur mencapai 84% pada umur ayam 31 minggu, telur pertama petelur 30 gram/butir, dan kan bertamba terus sampai 36 gram/butir pada akhir bulan kedua produksi (Sartika, dkk.,2013).

Secara umum pemeliharaan ayam kampung milik pembibit dan peternak binaan sudah memperhatikan dan pengendalian aspek produksi dalam panca usaha peternak yang meliputi pemilihan bibit dan penetasan, pemberian pakan, pemeliharaan dan perkandangan, pencegahan penyakit dan pemasaran sudah dilakukan dengan baik, walaupun ada beberapa faktor yang belum dikuasai dengan benar (Suryanto, 2018).

Keberadan ayam kampung KUB membantu mencapai target produksi daging unggas, usaha ayam kampung juga dilindugi oleh pemerintah dari perusahaan besar. Pembibitan dan budidaya ayam buras, serta persilagannya diperuntukkan bagi koperasi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) perpres no. potensi lain merupakan ayam kampung unggas lokal yang mempunyai rasa dan khas, enak dan lezat, serta adanya tren komsumsi masyarakat terhadap produksi sehat dan alami, mendorong tubuhnya perkembagan kuliner ayam kampung (Aedah, 2016).

D. Aspek Finansial

Aspek finansial merupakan aspek kunci dari suatu studi kelayakan, karena sekalipun aspek lain tergolong layak, jika studi aspek finansial menberikan hasil tidak layak, maka usulan proyek akan ditolak karena tidak menberikan manfaat ekonomi (Haming, 2003). Tujuan menganalisis aspek finansial dari satu studi kelayakan proyek bisnis adalah untuk menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan menbandingkan antara pengeluaran dan pemdapatan, seperti ketersediaan dana, biaya modal, kemampuan proyek untuk menbayar Kembali dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan dan menilai apakah proyek akan berkembang terus (Umar, 2003). Untuk mengetahui apakah pelaksanaan proyek tersebut menguntungkan atau tidak, dilakukan evaluasi proyek dengan cara menghitung manfaat dan biaya yang

diperlukan sepanjang umur proyek. Adapun komponen yang diperlukan dalam analisis kelayakan finansial adalah sebagai berikut:

1. Arus Kas

Aliran kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu serta menberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaanya (Umar,2003). Berdasarkan jenis teransaksi kas dibagi menjadi dua macam yaitu:

a) Arus kas masuk (cash inflow), yaitu arus kas menurut jenis transaksinya yang mengakibatkan terjdinya arus penerimaan kas. *In flow* pada IP2TP Gowa dari usaha ayam KUB terdiri dari penjualan telur, doc, feses, dan ayam afkir. Penerimaan paling utama yakni dari penjualan DOC dan telur yang bersfat rutin.
b) Arus kas keluar yaitu arus kas menurut jenis transaksinya yang mengakibatkan terjadinya pengeluaran dana kas yakni biaya pengeluaran investasi dan pengeluaran operasional.

2. Kriteria Kelayakan Investasi

Menurut Halim (2009) terdapat tiga teknik penilaian investasi bisnis yang dapat dipergunakan dengan tetap mengakui sepenuhnya konsep time value of money, yaitu sebagai berikut:

1. *Net Benefit and Cost Ratio* (Net B/C)

   Metode Benfit Cost Ratio merupakan metode yang digunakan untuk melihat beberapa manfaaat yang diterimah oleh proyek untuk satu rupiah proyek. Benfit Cost Ratio digunakan untuk mengukur manfaat yang diberikan bagi masyarakat.

2. *Return of investment* (RoI)

   Return of Investment adalah metode penilaian yang digunakan untuk menganalisa jumlah laba tambahan yang dihasilkan karena adanya investasi tertentu. Biasanya digunakan untuk melihat investasi mana yang akan menghasilkan keuntungan dan manfaat yang besar.

2.2 Penelitian Terdahulu

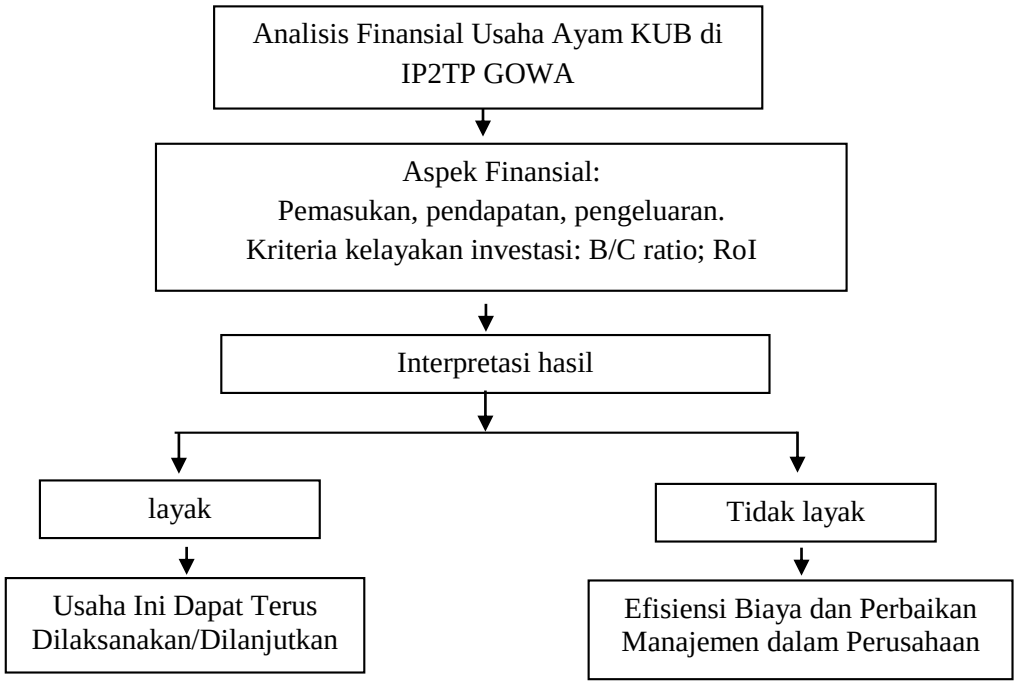
Suharyono (2020) melakukan penelitian tentang aspek kelayakan sosial ekonomi usaha ayam KUB di peternakan ayam kampung dilihat dari sudut pandang aspek biaya tenaga kerja dan lokasi. Peternakan KUB memberikan peluang pasar yang strategis karena lokasi yang tidak jauh dari kota serta kelengkapan sarana dan prasana yang memadai dalam pembibitan ayam KUB. Penggunaan imput produksi merupakan factor yang penting dalam kegiatan usaha tani ternak ayam, lahan atau lokasi kandang, tenaga kerja, pembuatan kandang, peralatan kandang, bibit ayam DOC, pakan, obat-obatan, biaya listrik, sekam, dan penyusupan. Kegiatan kelembagaan seperti penyuluhan, perdagangan, dan birokrasi dengan menbangun populasi yang sangat banyak serta penggunaan bibit yang unggul dan sehat. Perkiraan keuntungan pada usaha ternak ayam kampung KUB di peternak menjadi salah satu pemikiran yang harus diperhitungkan untung dan rugi dalam analisis ekonomi. Durasi pemeliharaan ayam KUB dari umur DOC hingga panen yakni umur 8 pekan sebanyak 97,5 ekor. Keuntungan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 623, 000. Nilai tersebut merupakan hasil analisis dari investasi sebesar Rp. 4.410.000 (modal operasional); penyusutan kandang sebesar Rp. 3.786.000; harga penjualan ternak sebesar Rp. 45.000 per ekor.

Hasil penelitian selanjutnya yaitu penelitian Mufida (2006) analisis finansial usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulam Maret sampai Mei 2006 di Desa Bontolangkasa Utara Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa secara finansial tentang pengalokasian biaya serta tingkat keuntungan usaha peternakan rakyat ayam ras broiler pola kemitraan dan kegunaannya adalah sebagai bahan informasi bagi peternak dalam mengelola usaha peternakan ayam broiler. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif pada usaha peternakan rakyat ayam ras broiler pola kemitraan. Berdasarkan kriteria investasi yang diperoleh pada peternak X maka dari segi finansial usaha peternakan ayam ras broiler memberikan keuntungan dan layak usaha. Kelayakan usaha tersebut dibuktikan kajian analisa finasial diperoleh nilai Net B/C selama lebih besar satu yaitu 1,05, nilai NPV pada tingkat suku bunga terendah (12 %) Rp 256.335.768

dengan rata-rata Rp. 85.445.256 dan NPV tingkat suku bunga tertinggi (17 %) Rp 245.381.247 atau rata-rata Rp. 81.793.749, nilai IRR lebih besar dari suku bunga bank tertinggi (17 %) yaitu 24,31 % dan tingkat penjualan hasil produksi di atas dari BEP unit (16.380,11 kg) dengan rata-rata 4.095,03 kg dan BEP rupiah Rp. 136.118.396 atau rata-rata Rp 34.029.599 pertahun.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui kelayakan finansial, sehingga dapat dinilai layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dilaksanakan dalam mengembangkan usaha ayam KUB pada perusahaan ini, maka terlebih dahulu diidentifikasi karakteristik usaha tersebut dengan melihat berbagai aspek. Aspek-aspek yang perlu dikaji yakni aspek finansial dan bagaimana kendala-kendala yang dihadapi. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk diteruskan maka ditentukan dari aspek finansial dengan menganalisis arus kas sebagai landasan untuk melakukan pengukuran dengan beberapa kriteria kelayakan investasi, yang meliputi: B/C Ratio, dan ROI. Selain itu, kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan usaha ini. Setelah mendapatkan hasil tentang kelayakan finansial pada usaha ayam KUB. Maka dapat disimpulkan apakah usaha tersebut layak atau tidak. Adapun alur penerimaan diatas dapat di gambarkan oleh kerangka pemekiran atau kerangka konseptual seperti yang terdapat pada gambar 2.3. sebagai berikut:



Gambar 2.3. Alur kegiatan oprasional dalam penjualan produk ayam KUB

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai April 2021. Pengambilan data dilakukan di Instalansi Penelitian Pengkajian Teknologi Pertanian Gowa (IP2TP Gowa), Sulawesi Selatan.

3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa alat tulis, kamera untuk dokumentasi, dan kuesioner.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian merupakan data kualitatif yang dianalisis secara deskriptif. Data kualitatif melalui pengamatan terkait analisis finansial keuangan pada peternakan ayam KUB pada IP2TP Gowa.

Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang dianggap relevan dengan penelitian, seperti data yang didapat dari wawancara yang dilakukan dilokasi Praktik. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti yang bersumber dari buku literatur, penelitian-penelitian terdahulu, jurnal, dan artikel yang dikumpulkan dari pencarian di internet yang relepan dengan penelitian, seperti potensi-potensi yang ada dipeternakan.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian melalui dua kegiatan yakni wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap responden dalam hal ini adalah pengelola pada IP2TP Gowa. hasil wawancara diperoleh data keuangan terkait pemasukan, pengeluaran usaha ayam KUB selama 3 tahun terakhir. Selanjutnya, kegiatan observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan terkait kondisi peternakan ayam KUB.

3.5. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi kepustakaan. Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian yang memiliki nilai yang bervariasi (Antara, 2006). Variabel dalam penelitian ini adalah analisis finansial, diukur secara kuantitatif, dan kendala yang dihadapi dalam beternak ayam KUB diukur secara deskriptif kualitatif.

3.6. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber kemudian ditabulasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan model analisis finansial dengan pendekatan analisis proyek meliputi nilai B/C rasio dan RoI.

A. *Benefit cost Rasio* (B/C rasio)

Benefit cort ration merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besaran untung/rugi serta kelayakan dari usaha. Perhitungan rasio merupakan perbandingan antara penerimaan total dan biaya total, yang menunjukkan nilai penerimaan yang di peroleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan proyek dikatakan layak apabila rasio B/C >1 (Surahman, 2008).

$$\text{B/C Ratio} = \frac{keuntungan}{total\ biaya}$$

Keterangan:

Bt = keuntungan kotor ke-t
N = umur ekonomi
Ct = biaya kotor ke-t
Kriteria:
B/C > 1, maka usaha layak
B/C < 1, maka usaha tidak layak

B. Return on Invesment (RoI)

Return of Investmen merupakan suatu ukuran rasio untuk mengetahui tingkat pengembalian modal usaha. Komponen pada analisis ini adalah pendapatan bersih dan jumlah pendapatan modal. RoI direpresentasikan sebagai rasio dari keuntungan

finansial yang diharapkan dari suatu usaha dibagi dengan total biaya (Surahman, 2008).

$$RoI = \frac{Keuntungan}{Investasi} \text{ X } 100\%$$

Kriteria:
Jika RoI > 1, maka usaha yang dijalankan layak dikembangkan.
Jika RoI < 1, maka usaha ternak yang dijalankan tidak layak

3.7. Definisi Operasional

Definisi obrasionaal variabel adalah suatu pengertian yang memiliki arti tunggal mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakt eristik variabel yang diamati agar tidak terjadi kesalapahaman dalam memaknai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa istilah dan variabel maka dilakukan batasan untuk menghindari perbedaan persepsi dan kesalapahaman sebaai berikut:

1) Ayam KUB adalah ayam hasil penelitian dari badan litbang pertanian dengan keunggulan dan kemampuan produksi telur 160-180 butir/tahun dan bobot potong 800-900gram dalam waktu 10 minggu.
2) Pemasaran adalah suatu sistem dan kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan produk yang dapat memuaskan keinginan dalam mencapai tujuan perusahaan.
3) Analisis finansial adalah suatu analisis yang membandingkan antara biaya dan manfaat untuk menentukan apakah suatu bisnis akan menguntungkan selama umur bisnis.
4) Analisis laba rugi adalah laporan yang berisi tentang total penerimaan pengeluaran dan kondisi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dalam satu tahun produksi.
5) Return of Investment (ROI) adalah metode penilaian yang digunakan untuk menganalisa jumlah laba tambahan yang dihasilkan karena adanya investasi tertentu.